

Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Chairina

Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Daar Al Ulum Asahan

Email: chairinaguchi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of mudharabah and musyarakah financing on the profitability of Bank Syariah Indonesia in the 2021-2024 period using multiple linear regression. The data used in this research is secondary data and is time series data (data consisting of several time intervals) from the period February 2021 - November 2024. So there are 46 monthly data from mudharabah financing, musyarakah financing, and profitability (ROA) at the Bank Indonesian Sharia. The results of the analysis show that mudharabah and musyarakah financing simultaneously (together) have an effect on profitability (ROA). Partially mudharabah financing has no effect on profitability (ROA), while musyarakah financing partially has an effect on profitability (ROA).

Keyword: *Mudharabah, Musyarakah, Profitability, ROA*

Analysis of the Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on the Profitability of Indonesian Sharia Banks for the 2021-2024 Period

Chairina

Sharia Faculty, Daar Al Ulum Asahan Islamic Institute

Email: chairinaguchi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia pada periode 2021-2024 dengan menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu) dari periode Februari 2021 - November 2024. Sehingga terdapat 46 data bulanan dari pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial

pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas, ROA*

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sector *rill* melalui aktivitas kegiatan usaha seperti investasi, jual beli, atau lainnya berdasarkan prinsip syariah (Ascarya, 2007). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan tren yang positif. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya penduduk Indonesia yang mayoritasnya muslim sehingga meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pada transparansi, keadilan, dan risiko bersama.

Salah satu bank terbesar di Indonesia yang memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah ialah Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia (BSI) secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 dan merupakan hasil *merger* antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Merger ini diharapkan dapat memperkuat posisi BSI dalam industri perbankan syariah, namun juga menuntut manajemen yang lebih baik dalam mengelola pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah dapat mempengaruhi kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) khususnya pembiayaan yang berbasis bagi hasil seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Mudharabah dan *musyarakah* merupakan instrumen pembiayaan yang menerapkan prinsip keadilan dan risiko bersama antara bank dengan nasabah. *Mudharabah* dapat diartikan sebagai penanaman modal dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) ataupun metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan *musyarakah* ialah penanaman modal dari pemilik dana untuk mencampurkan dana pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua oleh pemilik dana berdasarkan bagian dana masing-masing (Anshory, 2018).

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* cukup rumit dan memiliki risiko yang cukup tinggi, karena keuntungan yang didapatkan tidak pasti (Edriyanti et al., 2020). Namun, kedua skema pembiayaan ini dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah melalui pendapatan dari bagi hasil. Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur dalam menganalisis suatu bank untuk melakukan penilaian kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan ataupun laba dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu bank. (Widya & Nugrahani, 2018). Kinerja keuangan bank dikatakan baik apabila profitabilitas banknya tinggi. Sebaliknya, kinerja keuangan bank dikatakan buruk apabila profitabilitasnya rendah. Profitabilitas dapat diukur dengan melihat *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk menghitung seberapa besar laba bersih yang didapat dari seluruh asset yang dimiliki bank syariah (Alifedrin & Firmansyah, 2023).

Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Profitabilitas (ROA) Pada tahun 2021-2024 (Dalam Persen)

No.	Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	Profitabilitas (ROA)
1.	2021	160,51	195,77	7,65
2.	2022	170,61	215,64	9,67
3.	2023	168,68	218,12	12,05
4.	2024	161,43	202,61	10,20

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di antara kedua pembiayaan, pembiayaan *musyarakah* paling banyak disalurkan. Pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022, kemudian mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Sedangkan untuk pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan mengalami penurunan di 2024.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastowo, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Guntur Widi Prastowo, 2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS (Wiwik Fitria Ningsih, Yunionita Indah Handayani, 2023). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut penting untuk menganalisis sejauh mana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini akan fokus pada periode 2021-2024, yang merupakan periode penting bagi BSI pasca-merger tiga bank syariah (Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah) pada tahun 2021.

METODE

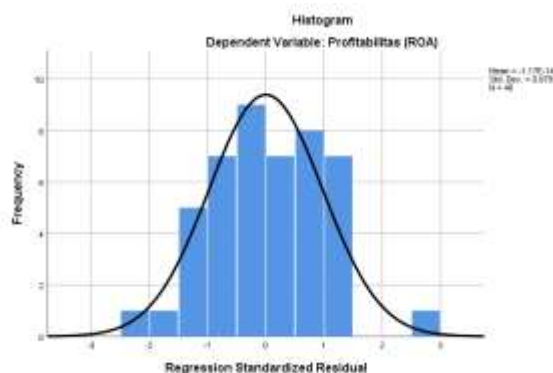
Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka-angka dalam tabel mengenai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta *profitabilitas* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu) dari periode Februari 2021 - November 2024. Sehingga terdapat 46 data bulanan dari pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Sumber data diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari website Bank Syariah Indonesia (BSI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ingin diuji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan bagus apabila distribusi datanya normal ataupun mendekati normal (Suryani & Hendryadi, 2015).



Dari gambar histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva profitabilitas (ROA) memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan sisi kiri, garisnya juga menyerupai lonceng, artinya profitabilitas (ROA) memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adanya hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda. Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent dan sebaliknya (Basuki & Prawoto, 2019).

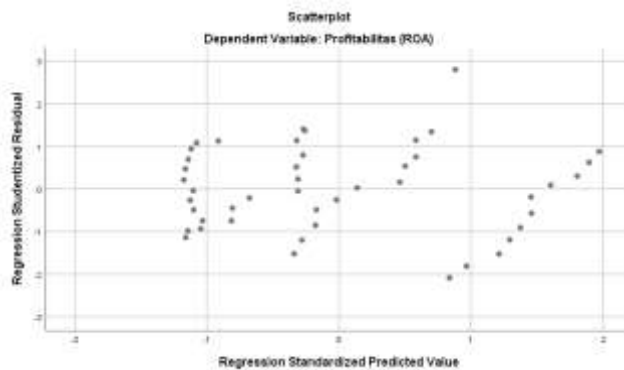
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah	.987	1.013
	Musyarakah	.987	1.013

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing berada disekitar angka kurang dari 10, sedangkan *tolerance* dibawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhindar dari masalah multikolinieritas dan dapat dilanjutkan penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Dengan melakukan uji ini, peneliti dapat mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat uji asumsi klasik pada model regresi (Basuki & Prawoto, 2019).



Gambar di atas menunjukkan tidak adanya *heteroskedastisitas* karena gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola sehingga data yang didapat dalam penelitian ini dapat dilanjutkan kedalam penguji statistik selanjutnya dan data terhindar dari masalah *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya (Basuki & Prawoto, 2019).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 ^a	.211	.175	.43554	.945

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi dengan *level of signature* 0.05 ($\alpha = 0.05$) menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,945, nilai *Durbin-Watson* terletak di antara -2 sampai +2, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

2. Uji Ketepatan Model

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.186	2	1.093	5.761	.006 ^b
	Residual	8.157	43	.190		
	Total	10.342	45			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Pada tabel menunjukkan tingkat signifikansi 0,006. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka secara bersama-sama variabel independen *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.175	.43554

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel di atas, nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,211 artinya variabel profitabilitas (ROA) mampu dijelaskan oleh variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebesar 21,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini. Variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) secara keseluruhan berdistribusi terhadap variabel dependen *profitabilitas* (ROA) sebesar 21,1% dan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-16.427	5.293		-3.103	.003
	Mudharabah	.082	.185	.060	.444	.660
	Musyarakah	.891	.270	.449	3.292	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel tersebut dengan memperlihatkan angka berada pada kolom *Unstandardized Coefficients* Beta, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -16,427 + 0,082X_1 + 0,891X_2$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

- Nilai konstanta sebesar -16,427 adalah nilai profitabilitas (ROA) tanpa kehadiran seluruh variabel independen yaitu, *mudharabah* (X_1) dan *musyarakah* (X_2).
- Koefisien regresi untuk *mudharabah* (X_1) sebesar 0,082, artinya setiap peningkatan *mudharabah* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,082.
- Koefisien regresi untuk *musyarakah* (X_2) sebesar 0,891 artinya setiap peningkatan *musyarakah* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,891.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Besarnya α yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$), $n = 46$ dan $df = (46 - 3) = 43$ jadi $t_{tabel} = 2,017$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-16.427	5.293		-3.103	.003
	Mudharabah	.082	.185	.060	.444	.660
	Musyarakah	.891	.270	.449	3.292	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil uji t di atas dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1) Pengujian Terhadap Variabel *Mudharabah*

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 0,444$ dan $t_{tabel} = 2.017$ dengan tingkat signifikan $0,660 > 0.05$. Artinya variabel independen *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Maka hal ini menunjukkan H_1 ditolak, pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2024. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Wiwik Fitria Ningsih, Yuniorita Indah Handayani, 2023).

2) Pengujian Terhadap Variabel *Musyarakah*

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 3,292$ dan $t_{tabel} = 2.017$ dengan nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Artinya variabel independen *musyarakah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Maka hal ini menunjukkan H_1 diterima, artinya ketika pembiayaan *musyarakah* meningkat, maka profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) juga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Prastowo, bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Guntur Widi Prastowo, 2024). Nilai Beta pada variabel *musyarakah* yaitu sebesar 0,891 artinya variabel *musyarakah* memberikan kontribusi terhadap terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 89,1%, sedangkan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2024 yakni sebesar 21,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini. Melalui metode regresi linear berganda penelitian ini juga mengungkapkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2024. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2024 dengan kontribusi sebesar 89,1%, sedangkan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

REFERENCES

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah: Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Anshory, A. G. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Gajah Mada University Press.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek Di Beberapa Negara*. RajaGrafindo Persada.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.
- Edriyanti, R., Chairina, & Khairunnisa, A. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan NPF Terhadap ROA (Studi Kasus BPRS Di Indonesia). *Jurnal Nisbah*, 6(2), 63–74.
- Guntur Widi Prastowo. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Dimoderasi Oleh DPK dan PDB Periode 2019 – 2022 (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomica*,

08(04), 1–16.

- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana.
- Widya, R. W., & Nugrahani, C. (2018). Asset Scale and Capital Structure on The Performance of Sharia Banks. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2789>
- Wiwik Fitria Ningsih, Yuniarita Indah Handayani, M. A. Y. A. . (2023). KUDA JAWA TIMUR Pendahuluan Saat ini perbankan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat , yang tanpa bunga (riba). Keterlibatan para pelaku bisnis dalam ekonomi syariah yang ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melangg. *Jurnal Ilmiah: Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1), 51–61. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1126>
https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html